

PELATIHAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN SEPEDA MOTOR BAGI WARGA BINAAN LAPAS KELAS IIB SUNGAILIAT

Robert Napitupulu¹, Eko Sulisty² Husman³, Zaldy Kurniawan⁴, Clara Lavita Angelina⁵

^{1,3,4}Jurusan Teknik Mesin/ Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat

^{2,5}Jurusan Teknik Elektronika/ Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat

Alamat Korespondensi : Jl. Timah Raya Kawasan industry Airkantung, (0717) 93586/93585

E-mail: ¹⁾rnaitupulu77@gmail.com

Abstrak

Pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIB Sungailiat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan WBP untuk bekal mereka setelah menjalani masa hukuman dan dibebaskan nanti. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 4(empat) hari dari tanggal 15-19 April 2021, bertempat di ruang bimbingan kerja bagian dalam LAPAS Kelas IIB Sungailiat. Pelatihan ini dibimbing oleh dosen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dan dibantu teknisi Yamaha Sungailiat untuk kegiatan praktik. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh warga binaan sebanyak 30 orang dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik yang dibagi beberapa sesi. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Hasil dari kegiatan ini warga binaan yang mengikuti pelatihan lebih mengetahui komponen-komponen sepeda motor dan trampil merawat dan memperbaiki sepeda motor yang mengalami kerusakan.

Abstract

The motorcycle maintenance and repair training for the Class IIB Sungailiat Correctional Inmates (WBP) aims to improve the knowledge and skills of the inmates to prepare them for after serving their sentence and being released later. This training activity was carried out for 4 (four) days from April 15-19 2021, located in the work guidance room inside the Sungailiat Class IIB LAPAS. This training was guided by a lecturer at the Bangka Belitung State Manufacturing Polytechnic and assisted by Yamaha Sungailiat technicians for practical activities. This training activity was attended by 30 inmates using the lecture, discussion and practice methods which were divided into several sessions. This training activity went smoothly according to the planned schedule. As a result of this activity, the inmates who participated in the training knew better about the components of a motorcycle and were skilled at maintaining and repairing a damaged motorcycle.

Kata kunci: *Lapas, Perawatan dan Perbaikan, Pelatihan, Sepeda Motor, Warga Binaan pemasyarakatan*

1. PENDAHULUAN

Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem kelembagaan dan cara pembinaan yang merupakan bagian akan pembinaan akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Lembaga Pemasyarakatan sebagai unit pelaksana teknis di dalam melaksanakan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan didasarkan atas 10 (sepuluh) prinsip pemasyarakatan. Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan merupakan upaya mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana tentunya dengan pembinaan dan perlakuan yang tepat sehingga tujuan dari pemasyarakatan dapat tercapai. Dipandang dari sudut usaha pemberantasan kejahatan, kedudukan pemasyarakatan sangat penting yaitu dapat mengukur berhasil tidaknya pemberantasan kejahatan secara represif sangat tergantung dari hasil proses pembinaan pada tahap praktik pemasyarakatan tersebut (Utoyo, 2015).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, pengertian Pembinaan terhadap WBP adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan. Pembinaan diperuntukan kepada Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan

meliputi kegiatan Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian. Kegiatan Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; kesadaran berbangsa dan bernegara; intelektual; sikap dan perilaku; kesehatan jasmani dan rohani; kesadaran hukum; reintegrasi sehat dengan masyarakat; keterampilan kerja; dan latihan kerja serta produksi. Kegiatan Pembinaan dilaksanakan oleh Petugas Pemasarakatan yang ditunjuk oleh Kepala Lapas. Petugas Pemasarakatan yang ditunjuk tersebut bertugas sebagai Wali Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan. Petugas Pemasarakatan harus mengikuti ketentuan tugas, kewajiban, dan syarat-syarat wali yang telah diatur lebih lanjut sesuai Permenkumham No.M.01 PK.04.10 Tahun 2007 tentang Wali Pemasarakatan. Kegiatan Pembinaan terhadap Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan dapat dilaksanakan dengan mengadakan kerja sama antar instansi Pemerintah yang terkait. Termasuk diantaranya dapat mengadakan kerja sama dengan UPT Pemasarakatan lain atau badan kemasyarakatan lainnya. Kerja sama juga terbuka dengan perseorangan yang kegiatannya sesuai dengan penyelenggaraan sistem pemasarakatan.

Salah satu lembaga pemasarakatan (LAPAS) yang melakukan pembinaan terhadap warga binaan pemasarakatan (WBP) adalah LAPAS Kelas IIB Sungailiat. Lapas kelas IIB Sungailiat beralamat di jalan Bukit Semut, Parit Padang, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat ini LAPAS kelas IIB Sugailiat menangani warga binaan sebanyak lebih kurang 315 orang. Untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan kemandirian bagi warga binaan, maka Lapas Kelas IIB Sungailiat memberikan pelatihan keterampilan bagi warga binaan berupa pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda Motor. Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk membekali para warga binaan akan pengetahuan dan keterampilan perawatan dan perbaikan sepeda motor. Pelatihan Perawatan dan Perbaikan sepeda motor ini dilakukan selama 4(empat) hari dari tanggal 15-19 April 2021, bertempat diruang Bimbingan Kerja bagian dalam LAPAS Kelas IIB Sungailiat. Pelatihan ini didampingi oleh pengajar dari Dosen Polman Negeri Bangka Belitung dan dibantu oleh Teknisi Yamaha Motor Sungailiat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh warga binaan pemasarakatan kelas IIB Sungailiat sebanyak 30 orang yang telah terlebih dahulu diseleksi dan dinilai baik serta masa hukuman yang hamper habis. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mengembangkan serta mengasah bakat, keterampilan dan kemampuan WBP pada pelatihan sepeda motor. Selain itu diharapkan melalui pelatihan ini dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peserta WBP untuk bekal setelah mereka bebas nanti dan dapat hidup berdampingan dengan masyarakat sebagaimana umumnya.

Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung mengadakan kegiatan pelatihan bagi warga binaan pemasarakatan dengan memberikan pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para warga binaan pemasarakatan lapas kelas IIB Sungailiat bagaimana melatih WBP agar nantinya mereka keluar dari lapas mempunyai pengetahuan dan keterampilan dan merawat dan memperbaiki sepeda motor khususnya motor *matic*.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor ini didasarkan pada: 1) Surat Kepala Lapas Sungailiat Nomor: 026/W7.PAS.3/PB/IV/2021 Tanggal 05 April 2021 tentang Undangan Pelatihan Kemandiriaan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor terhadap WBP LAPAS Kelas IIB Sungailiat Tahun 2021, 2) Nota Kesepahaman *memorandum of understanding* antara Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat dengan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung tentang Pelatihan Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasarakatan Nomor: W7.PAS.3.PK.01.06.03-374 2021 dan Nomor: 0012/PL28/KS/2021, 3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor: W7.PAS.PAS3.PB-02.02-407 tanggal 9 April 2021 tentang pelaksanaan pekerjaan pelatihan kemandirian Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor terhadap WBP. Kegiatan pelatihan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor bagi warga binaan pemasarakatan (WBP) di Lapas Kelas IIB Sungailiat, dilaksanakan pada Hari Kamis sd Senin, Tanggal 15-19 April 2021, dengan jumlah Peserta sebanyak 30 Orang dan bertempat di ruang Bimbingan Kerja Bagian dalam Lapas Kelas IIB Sungailiat.

Adapun metode pelaksanaan pelatihan terbagi dalam 2 sesi, sesi pertama penyampaian materi tentang bagian utama sepeda motor *matic* dan komponennya, system perawatan dan perbaikan motor *matic* dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sesi kedua dalam bentuk praktik langsung perawatan dan perbaikan pada sepeda motor *matic* yang dipandu oleh dosen dan teknisi Yamaha Motor Sungailiat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor: W7.PAS.PAS3.PB-02.02-407 tanggal 9 April 2021 tentang pelaksanaan pekerjaan pelatihan kemandirian Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor terhadap WBP. Sebelum diadakan pelatihan, tim melakukan diskusi dengan ka. Lapas kelas IIB Sungailiat, untuk menentukan teknis dan cara pemberian pelatihan bagi warga binaan. Hal ini dimaksud agar tidak mengganggu dan mempengaruhi warga binaan lain yang tidak ikut dalam kegiatan ini. Setelah disepakati waktunya, maka pelatihan bagi WBP dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 15-19 April 2021 bertempat di LAPAS kelas IIB Sungailiat. Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

3.1 Hari Pertama (15 April 2021)

Kegiatan pada hari pertama diawali dengan acara acara pembukaan, kata sambutan dan pembacaan doa serta pemberian materi oleh dosen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Kata sambutan diawali oleh Kasubsi Giatja, yakni Bapak Hardja Henradi Harfa, S.H, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ka. Lapas kelas IIB sekaligus membuka acara kegiatan, serta kata sambutan dari Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Setelah selesai kata sambutan, dilanjutkan dengan pembacaan doa yang disampaikan oleh salah satu warga binaan. Kemudian dilanjutkan break atau istirahat sejenak sebelum masuk pada penyampaian materi oleh narasumber yang telah ditunjuk.

Adapun materi yang disampaikan pada hari pertama pengetahuan tentang sepeda motor *matic*, diantaranya:

- Menerapkan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) di bengkel motor
- Merawat dan melakukan servis sepeda motor
- Melakukan analisa kerusakan sepeda motor
- Melakukan *problem solving* kerusakan
- Mengidentifikasi kerusakan pada baterai dan memahami komponen baterai dan merawat baterai dengan baik dan benar
- Memperbaiki komponen kepala silinder dan merakit silinder dengan benar
- Memperbaiki semua sistem sepeda motor, yaitu: Engine, Sistem pendingin, Sistem bahan bakar, Sistem transmisi manual / otomatis, Sistem rem, Sistem suspense, Sistem penggerak rantai, Sistem kelistrikan dan instrument, Sistem starter, Sistem pengisian, Sistem pengapian, Sistem buang gas



Gambar 1. Foto bersama acara pembukaan



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh narasumber dan pembagian seminar kit

3.2 Hari Kedua (16 April 2021)

Hari kedua pelatihan dimulai dengan apel pagi jam 07.30 WIB, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa dan absensi oleh seluruh peserta pelatihan dan narasumber. Selanjutnya, kegiatan praktik perawatan dan perbaikan sepeda motor *matic*. Adapun materi praktik perawatan dan perbaikan sepeda motor membahas tentang system *Continuously Variable Transmission (CVT)*, konstruksi CVT, cara kerja CVT, *coupling* sentrifugal, Roda gigi reduksi, pendingin CVT, dan perawatan CVT. Salah satu kelebihan penggunaan CVT, diantaranya memberikan perubahan kecepatan dan perubahan torsi dari mesin ke roda belakang secara otomatis, perbandingan ratio yg sangat tepat tanpa harus memindah gigi, tidak terjadi hentakan yang biasa timbul pada perpindahan gigi. Serta perubahan kecepatan sangat lembut dengan kemampuan mendaki yang baik. Hal inilah yang menjadi dasar pemilihan materi pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor yang diberikan kepada warga binaan, agar mereka *update* dengan perkembangan sepeda motor.



Gambar 3. Praktik pembongkaran CVT pada sepeda motor *matic*

3.3 Hari Ketiga (17 April 2021)

Hari ketiga pelatihan, jadwal kegiatan masih sama dengan hari kedua. Dihari ketiga lebih memfokus pada praktik pembongkaran sepeda motor *matic*, diantaranya adalah cara membongkar CVT, mengganti *bearing*, mengganti *seal* yang rusak dan mengganti pelumas motor dan lain-lain. Pemilihan jenis pelumas sangat menentukan umur pakai motor *matic*. Pengetahuan tentang pelumas juga diajarkan dalam pelatihan ini. Ini sangat penting, mengingat saat ini banyak orang yang tidak mengetahui fungsi dan jenis pelumas yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pabrikan motor. Pengecekan pelumas juga diajarkan dalam pelatihan ini. Ada pengecekan manual, dan ada juga pengecekan pelumas menggunakan alat ukur. Semua kegiatan dilakukan peserta WBP dan diawasi langsung oleh Dosen dan teknisi Yamaha Motor Sungailiat. Setelah selesai, proses selanjutnya adalah perakitan Kembali komponen yang dibongkar, pemasangan bearing, dan pengisian pelumas yang sesuai.



Gambar 4. Praktik Pembongkaran Sepeda Motor *Matic*.

3.4 Hari Keempat (19 April 2021)

Hari terakhir pelatihan, masih melanjutkan kegiatan praktik perawatan dan perbaikan sepeda motor yang telah dilakukan pada hari ketiga. Kegiatan ini dimulai pukul 07.30 WIB, dengan diawali apel pagi dan doa Bersama. Kemudian dilanjutkan dengan absensi peserta dan narasumber. Selanjutnya, warga binaan melanjutkan hasil pembongkaran sepeda motor *matic* yang telah dibongkar sebelumnya. Pada hari terakhir, seluruh kegiatan dievaluasi dan dinilai tingkat keberhasilan dari WBP. Setiap hasil dicek apakah sudah sesuai dengan standar yang diinginkan. Hal ini juga dimaksudkan sebagai masukan dan perbaikan bagi para warga binaan agar mereka mengetahui apa yang sudah mereka lakukan. Kemudian dilakukan survey dan wawancara kepada beberapa warga binaan, apakah pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Dari beberapa orang warga binaan masyarakatan yang dilakukan survey dan wawancara, Sebagian besar mereka mengatakan kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi mereka. Mereka bisa mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman dalam pembongkaran sepeda motor. Juga mereka merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka apabila telah keluar dari Lapas. Ada juga yang menyampaikan harapan, agar pelatihan ini bisa berlanjut dikemudian hari agar tidak terputus sampai disini. Setelah

kegiatan selesai, selanjutnya dilakukan Acara penutupan, pembacaan doa dan terakhir pemberian sertifikat hasil pelatihan kepada seluruh peserta.



Gambar 5. Acara penutupan kegiatan pelatihan



Gambar 6. Sertifikat pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung terutama saat kegiatan teori maupun praktik selama 4 hari, serta didukung dari hasil testimoni peserta WBP, maka pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor bagi warga binaan pemasyarakatan Lapas kelas IIB Sungailiat dapat dinyatakan berhasil. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya kenaikan pemahaman dan kompetensi jika dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Dari hasil wawancara peserta setelah mengikuti kegiatan, beliau menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan tim pengabdian dari Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dinyatakan berhasil dengan sangat baik dari sisi penyelenggaraan, kemampuan pengajar, maupun hasil yang diperoleh dari para peserta. Harapan dari peserta menyampaikan bahwa kegiatan semacam ini perlu ditindak lanjuti dan pemberian pelatihan perlu adanya tambahan waktu terutama untuk kegiatan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Hukum dan Ham RI, Peraturan Menteri Hukum dan Ham No.M.01 PK.04.10 Tahun 2007 tentang Wali Pemasyarakatan, diakses pada 21 Maret 2021, Available: <https://www.kemenkumham.go.id/>

Marsudi Utoyo (2015). Konsep Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan, Pranata Hukum, *Jurnal Ilmu Hukum*, Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana, Universitas Bandar Lampung, ISSN 1907-560x